

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seluruhnya.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas manusia di Indonesia. Seperti kita ketahui bersama

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 5.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Kembar, 2003), h. 9.

menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sebagaimana yang telah disabdakan Nabi Muhammad Saw.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ<sup>3</sup>

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pembelajaran di sekolah, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik.<sup>4</sup> Peserta didik yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang oleh berbagai macam faktor. Sardiman berpendapat bahwa “proses belajar mengajar itu akan berhasil baik, kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari si pelajar. Salah satu faktor psikologis adalah minat.<sup>5</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pengertian minat adalah suatu potensi yang terdapat pada diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegairahan untuk berbuat dan bertindak. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Anizah, 2012), h. 7.

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 39-40.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 180.

Minat merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan berprestasi menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Seorang peserta didik yang memiliki minat atau keinginan terhadap suatu hal tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih kepada suatu hal tersebut. Untuk itu guru harus berusaha menimbulkan dan mempertahankan perhatian dan dorongan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, melainkan sesuatu yang dikembangkan. Keadaan aktivitas belajar mengajar yang efektif adalah karena adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya, mungkin tidak sesuai bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan anak akan menimbulkan masalah pada diri peserta didik tersebut. Semua aktivitas belajar yang diminati peserta didik, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya, bahan pelajaran yang diminati peserta didik akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif peserta didik

karena minat dapat menambah kegiatan belajar.<sup>7</sup> Minat dalam diri seseorang sejatinya dapat tumbuh atau bahkan menghilang. Menumbuhkan minat dalam belajar salah satu caranya adalah dengan berusaha mengaitkan bahan pelajaran dengan bahan yang lain, atau bahkan dengan realitas kehidupan. Menjelaskan dan memahami manfaat mempelajari suatu bahan pelajaran juga termasuk hal yang mendorong adanya minat.

Peserta didik yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus bisa tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang peserta didik harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong untuk terus belajar. Maka tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, agar peserta didik belajar lebih aktif dan baik. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak jarang peserta didik mengikuti aktivitas pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, yang harus diikuti untuk mendapatkan nilai atau hasil akhir yang bisa mempengaruhi terhadap nilai kenaikan kelas dan kelulusan, sementara peserta didik tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Seharusnya peserta didik mengetahui akan minatnya, karena tanpa mengetahui pelajaran yang

---

<sup>7</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 131.

diminatinya, maka aktivitas belajar yang dilaksanakan menjadi biasa saja dan tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan baik. Misalnya pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Pembelajaran bahasa Arab juga diartikan sebagai upaya membelajarkan peserta didik untuk bisa memahami dan belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai upaya yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran bahasa Arab hendaknya mengacu pada upaya membina dan mengembangkan ke empat segi kemampuan bahasa yaitu: kemampuan menyimak (*Istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*). Dari ke empat segi kemampuan bahasa tersebut, diharapkan peserta didik mampu memahami bahasa dengan baik melalui pendengaran, maupun tulisan dan mampu mengutarakan pikiran dan perasaan.<sup>8</sup>

Penguasaan bahasa Arab dapat diperoleh dari berbagai program, salah satunya yaitu program pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penguasaan bahasa Asing seperti bahasa Arab bagi agama bangsa tertentu yang berpenduduk mayoritas muslim, misalnya saja Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan masyarakat yang mayoritas beragama islam yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pedoman. Alquran dan Hadits, keduanya menggunakan bahasa Arab, oleh karena itu untuk memudahkan proses transfer ilmu yang bersumber dari Alquran dan Hadits maka kita harus mempelajari

---

<sup>8</sup> Abdul Wahid Rosyid, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), h.16.

bahasa Arab tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Yaitu Q. S. Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Didalam tafsir Al-Misbah, secara jelas dan tegas, ayat kedua ini menyatakan bahwa Alquran berbahasa Arab dan Allah Swt yang memilih bahasa itu. Jika demikian, wahyu ilahi kepada Nabi Muhammad Saw. Yang disampaikan ini bukan hanya penyampaian kandungan maknanya, sekaligus dengan redaksi, kata demi kata, yang kesemuanya dipilih dan disusun langsung oleh Allah Swt. Demikian juga dengan Alquran alasan tidak kalah pentingnya karena keunikan bahasa Arab dibanding dengan bahasa-bahasa lain.<sup>9</sup>

Pemilihan mata pelajaran bahasa Arab sebagai objek penelitian dikarenakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab sering dianggap sulit oleh kebanyakan orang terkhusus bagi peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah karena merupakan mata pelajaran bahasa asing yang bukan bahasa sehari-hari peserta didik, tapi menjadi mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di sekolah terkhusus untung sekolah Madrasah. Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan PPL II di MI Darul Istiqamah, penulis mendapat pembagian untuk mengajar di kelas III dan mengajar untuk mata pelajaran bahasa Arab. Penulis menyadari bahwa mata pelajaran bahasa Arab sering di anggap sulit peserta didik. Pada proses mengajar beberapa kali menemukan beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan, dan cenderung ribut dan ketika diberi

---

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 392.

pertanyaan tidak bisa menjawab. Sebagian besar peserta didiknya memang memperhatikan ketika diberi penjelasan mengenai pelajaran bahasa Arab namun keaktifan peserta didik untuk bertanya masih rendah. Pada saat di dalam kelas ada peserta didik yang hanya diam dan ada yang asyik ngobrol kurang memperhatikan, sehingga kesannya seperti tidak ada berlangsungnya pembelajaran bagi mereka saat itu. Dan setelah penulis mewawancarai beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan sebelumnya, maka peserta didik tersebut menjawab bahwa mata pelajaran bahasa Arab sulit karena merupakan bahasa asing yang sulit untuk dipahami. Dilihat dari data sekolah bahwa kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran bahasa Arab sendiri adalah 70 dengan rata-rata nilai peserta didik adalah 77,0.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan ada beberapa peserta didik yang senang dan antusias saat proses pembelajaran bahasa Arab dikarenakan adanya perhatian dan antusias terhadap mata pelajaran tersebut dan mereka menganggap mempelajari bahasa Arab itu harus karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran, maka untuk bisa memahami Alquran harus belajar pada pelajaran bahasa Arab. Sebaliknya ada pula peserta didik yang kurang perhatiannya dan tidak aktif saat pembelajaran, melainkan hanya sekedar ikut beraktivitas belajar tanpa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah/definisi pada judul skripsi ini sebagai berikut:

### 1. Minat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional termuat “Minat mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan”.<sup>10</sup> Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Jadi Minat yang dimaksud penulis disini adalah minat belajar peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

### 2. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Jadi belajar yang di maksudkan penulis adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, terdapat empat keterampilan berbahasa Arab yang diajarkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, yaitu kemampuan menyimak (*Istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*)

### 3. Bahasa Arab

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 745.

<sup>11</sup> Sameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta), h. 2.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Bahasa Arab merupakan salah satu unit mata pelajaran Agama yang dipelajari pada kelas IV di MI Darul Istiqamah.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab, peningkatan cara mengajar guru, dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktik**

#### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuhkan pengetahuan dan pengalaman belajar bagi peneliti sendiri.

#### **b. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, juga memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai sarana untuk lebih mudah dalam memahami konsep materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

#### **c. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **F. Alasan Memilih Judul**

Hal pendorong yang menjadi alasan untuk memilih judul ini, yaitu:

1. Peneliti tertarik terhadap bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.
2. Mengingat betapa pentingnya minat belajar itu dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu prestasi belajar.
3. Mata pelajaran bahasa Arab sering di anggap sulit peserta didik karena merupakan mata pelajaran bahasa asing yang bukan bahasa sehari-hari peserta didik.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terhadap bahan-bahan pustaka baik yang bersifat konseptual atau bahan-bahan yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti. Didalam beberapa karya ilmiah ada beberapa hasil penelitian yang senada dengan judul yang penulis lakukan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti antara lain menurut penelitian dari Ibnu Musthofa Khairudin yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X di SMA Ma’arif NU 1 Sokaraja”, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto. Menjelaskan bahwa minat peserta didik kelas X di SMA Ma’arif NU 1 Sokaraja tergolong tinggi dalam pelajaran bahasa Arab hal ini ditunjukkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam hal belajar bahasa Arab diantaranya faktor internal, meliputi faktor jasmani, dan faktor

psikologis, misalnya perhatian peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Arab, adanya ketertarikan dan motivasi dalam diri sendiri untuk belajar bahasa Arab. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga dan lingkungan sekolah. Dalam skripsi tersebut yang membedakan terletak pada subjek penelitian dan tingkatan sekolah yaitu meliputi peserta didik kelas X SMA Ma'arif NU 1 Sokaraja, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan adalah peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah. Sedangkan persamaannya adalah keduanya membahas tentang minat dan terfokus pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang sama yakni pendekatan kualitatif.

Menurut penelitian dari Ahmad Aulia, yang berjudul “Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V pada MIN Anjir Muara Kota Tengah KM 25 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala” Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari Banjarmasin. Menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik MIN Anjir Muara Kota Tengah Km 25 masih rendah minat terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, disebabkan karena kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar yakni metode ceramah serta masih kurangnya sarana dan fasilitas yang ada, sehingga banyak diantara peserta didik yang menganggap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu pelajaran yang sulit. Dalam skripsi tersebut yang membedakan terletak pada pemilihan mata pelajaran yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan mata pelajaran

Bahasa Arab. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada objek penelitiannya yaitu minat belajar dan juga yang menjadi subjek penelitiannya adalah peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah hanya berbeda tingkatan kelas dan juga lokasi penelitian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang sama yakni pendekatan kualitatif.

Menurut penelitian dari Maulida Luthfia, yang berjudul "Minat Peserta didik terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas V di MIN 4 Kota Banjarmasin" Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Menjelaskan bahwa minat bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin cukup tinggi. Hal ini dilihat dari 3 aspek yaitu, aktivitas belajar peserta didik yang dapat dikategorikan cukup tinggi, serta sikap, persepsi atau perasaan peserta didik terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang positif, meskipun fasilitas belajar yang menunjang pembelajaran masih kurang memadai. Sedangkan berkenaan dengan factor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat peserta didik terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan ialah faktor peserta didik, faktor guru, faktor sarana dan prasarana, faktor keluarga, dan faktor masyarakat. Dalam skripsi tersebut yang membedakan terletak pada pemilihan mata pelajaran yaitu Seni Budaya dan Keterampilan dan teknik pengumpulan data yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan angket, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan mata pelajaran Bahasa Arab dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada objek

penelitiannya yaitu minat belajar dan juga yang menjadi subjek penelitiannya adalah peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah hanya berbeda tingkatan kelas dan juga lokasi penelitian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang sama yakni pendekatan kualitatif

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mudah memahami isi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis yang berisi pengertian minat belajar, ciri-ciri minat belajar, indikator minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, pembelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah, pentingnya belajar bahasa Arab, dan pembelajaran dari rumah.

Bab III Metode penelitian, yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.